

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Tunai**

**Ummu Maziah<sup>1</sup>, Emy Widyastuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Salatiga  
Corresponding Author: [ummumaziah22@gmail.com](mailto:ummumaziah22@gmail.com)

Diterima: 16 Agustus 2021; Direvisi: 22 September 2021; Disetujui: 27 Oktober 2021

**Abstract:** *The purpose of this study was to examine the effect of attitudes, subjective norms, beliefs and income on the interest in cash waqf in the millennial generation, a case study of the millennial generation in Semarang Regency. This type of research is a quantitative research. The population used is the districts in Semarang Regency. The sample was taken by purposive sampling technique with the criteria of the District having the highest number of endowments and millennials, while the number of samples was calculated using the Slovin formula which obtained a total sample of 100 respondents. The method of data collection is through the distribution of questionnaires which are then analyzed by Multiple Linear Regression. The results showed that partially attitude had no effect on interest in cash waqf in the millennial generation in Semarang Regency, while subjective norms, trust and income had an effect on interest in cash waqf in the millennial generation in Semarang Regency.*

**Keywords:** *Attitude; subjective norm; trust, income, interest in cash waqf*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial studi kasus generasi milenial di Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu wilayah-wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang. Sampel diambil dengan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria Kecamatan yang memiliki jumlah wakaf dan milenial terbanyak, sedangkan jumlah sampel dihitung melalui rumus *Slovin* yang didapat jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang kemudian dianalisis dengan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial di Kabupaten Semarang, sedangkan norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial di Kabupaten Semarang.

**Kata Kunci:** *Sikap, norma subjektif, kepercayaan, pendapatan, minat berwakaf tunai*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa (BPS, 2021). Dari hasil survei yang dirilis oleh *World Population Review*, populasi Muslim Indonesia mencapai 87,2% dari total populasi atau diperkirakan 229 juta orang. Dengan demikian, Indonesia berpotensi dapat menciptakan kesejahteraan umat melalui sektor keuangan Islam khususnya yang berbasis pada keuangan sosial, seperti lembaga zakat, wakaf, *Baitul Maal wa Tamwil* dan lain-lain termasuk wakaf uang atau wakaf tunai (Rusydia & Rahayu, 2019).

Wakaf tunai di Indonesia dimulai di tahun 2002 setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa MUI tanggal 11 Mei 2002 (Muthohar, 2020). Badan Wakaf Indonesia (BWI) mencatat potensi wakaf tunai di Indonesia bisa mencapai Rp. 180 Triliun setiap tahunnya. Akan tetapi berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) bahwa sampai dengan tahun 2020 total wakaf tunai yang terkumpul di Bank Syariah hanya sebesar Rp. 328 miliar sangat jauh dari angka potensi wakaf tunai di Indonesia.

Pada tanggal 25 Januari 2021 Presiden Joko Widodo sebagai Ketua Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Presiden meresmikan Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU). Melalui gerakan ini, pemerintah berharap pelaksanaan wakaf di Indonesia diperluas dan lebih modern sehingga tidak untuk ibadah saja akan tetapi dapat juga dipergunakan dalam kepentingan sosial ekonomi.

Berdasarkan penelitian oleh Islamiyati dan Dewi Hendrawati (2018) menunjukkan bahwa animo masyarakat di Kabupaten Semarang untuk berwakaf tunai masih rendah faktor utamanya ialah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai atau wakaf uang. Meskipun demikian perkembangan wakaf tanah di Kabupaten Semarang telah berkembang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat di Kabupaten Semarang untuk melakukan wakaf sudah cukup tinggi. Tentu saja ini akan menjadi potensi yang baik untuk dapat juga mengembangkan wakaf tunai di Kabupaten Semarang. Di samping itu Kabupaten Semarang merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki jumlah generasi milenial cukup banyak sebesar 60,71% didominasi oleh penduduk muda termasuk di antaranya generasi milenial (BPS, 2021). Sebagai bagian dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Indonesia, generasi milenial menjadi objek sasaran yang tepat agar dapat ikut

berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan wakaf tunai di Indonesia. Menurut *Generation Theory*, generasi millennial adalah generasi yang lahir pada tahun 1980-2000. Sedangkan menurut BPS, generasi yang lahir pada 1981-1996 diperkirakan berusia 24-39 tahun pada tahun ini. Generasi milenial disebut juga sebagai generasi Y. Ciri-ciri generasi milenial adalah kreatif, informatif, memiliki *passion*, dan produktif.

Hasil sensus penduduk 2020 oleh BPS menunjukkan jumlah generasi milenial di Indonesia mencapai 25,87% dari total penduduk (BPS, 2021). Hasil survei Pusat Ekonomi dan Bisnis Islam (PEBS) Universitas Indonesia, potensi perolehan wakaf dari generasi milenial sebesar Rp. 1,35 triliun setiap tahun. Survei terdiri dari 400 responden dari generasi milenial yang dilaksanakan di beberapa kota besar yaitu Jabodetabek, Bandung, Makassar, Balikpapan, Medan dan Surabaya. Mereka rela mewakafkan uang sebesar Rp. 150 ribu untuk setiap harinya. Faktor terbesarnya adalah ingin mengamalkan ajaran agama (PEBS, 2019).

Berdasarkan bukti empiris dari para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia untuk melakukan wakaf tunai masih rendah. Apabila dilihat dari *Theory of Reasoned Action* atau teori tindakan beralasan milik Icek Ajzen (1980) bahwa perilaku seseorang didasari pada keinginan atau minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dimana minat terdorong oleh faktor sikap dan norma subjektif (Mahyarni, 2013). Ajzen (2005) menjelaskan hubungan sikap terhadap perilaku didasari kepada keyakinan (*behavior belief*) untuk mengetahui dampak yang diperoleh dari suatu perilaku. Keyakinan (*belief*) ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan penilaian bahwa perilaku tersebut akan menguntungkan. Sedangkan norma subjektif adalah persepsi individu mengenai pendapat orang-orang di sekitarnya tentang dilakukan atau tidaknya perilaku tertentu. Norma subjektif didasarkan pada keyakinan seseorang yang diperoleh dari pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*) (Ramdhani, 2016).

Selain faktor dari *Theory of Reasoned Action*, faktor kepercayaan (*trust*) juga mempengaruhi minat masyarakat terhadap wakaf tunai. Kepercayaan adalah harapan bahwa pihak yang dipercaya akan melakukan sesuai perintah dari yang memberi kepercayaan. Kepercayaan menjadi pondasi niat dari masyarakat untuk beramal salah satunya kepada lembaga wakaf. Karena pengelolaan wakaf menyangkut amanat umat maka kepercayaan masyarakat terhadap lembaga wakaf menjadi faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam berwakaf (Nuraini et al., 2018).

Faktor pendapatan juga dapat mempengaruhi minat dalam berwakaf tunai karena pada umumnya wakaf tunai berupa uang yang diserahkan *wakif* kepada *nazhir*. Pendapatan adalah total penerimaan berupa gaji oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya (Aliawati, 2020). Pendapatan yang diperoleh seseorang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk didalamnya jika seseorang ingin mewakafkan sebagian uangnya.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action*, minat menjadi faktor utama dalam berperilaku. Ajzen (1991) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku bisa diketahui melalui minat atau intensi. Minat digunakan sebagai indikator untuk mengukur keinginan dan usaha seseorang untuk melakukan suatu perilaku (Hayyu, 2019). Minat berwakaf tunai dapat menjadi perilaku berwakaf tunai (Amalia & Puspita, 2018).

Berdasarkan Fatwa MUI tanggal 11 Mei 2002, wakaf tunai (*cash waqf/waqf al-nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai termasuk didalamnya surat-surat berharga. Wakaf tunai hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar'i. Nilai pokok wakaf tunai harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan, dan/ diwariskan (Komisi Fatwa MUI, 2002).

Dari penelitian-penelitian terdahulu, para peneliti berbeda-beda dalam menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf tunai. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti fokus melihat pengaruh sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat berwakaf tunai. Sehingga terdapat beberapa hipotesis:

H1: sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial

Ajzen (2005) menjelaskan hubungan sikap dengan perilaku didasari kepada keyakinan perilaku (*behavior belief*) untuk mengetahui dampak yang diperoleh dari suatu perilaku. Keyakinan (*belief*) ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan penilaian bahwa perilaku tersebut akan memberi keuntungan bagi pelakunya (Ramdhani, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad M. Alifiandy (2020), Ida et al. (2018) dan Anwar (2015) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap intensi berwakaf tunai.

H2: norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial

Norma subjektif yaitu persepsi individu mengenai pendapat dari orang lain atas dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku (Ramdhani, 2016). Berdasarkan penelitian

oleh Arika Hayyu (2019), Ida et al. (2018), Anwar et al. (2015) bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap intensi berwakaf tunai.

H3: kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial

Kepercayaan menjadi pondasi niat dari masyarakat untuk beramal salah satunya kepada lembaga wakaf. Karena pengelolaan wakaf menyangkut amanat umat maka kepercayaan masyarakat terhadap lembaga wakaf menjadi faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam berwakaf (Nuraini et al., 2018). Berdasarkan penelitian oleh Ida et al. (2018) hasil penelitiannya bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat membayar uang tunai.

H4: pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial

Pendapatan adalah total penerimaan berupa gaji oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain atas hasil kerjanya (Aliawati, 2020). Berdasarkan penelitian Alvien dan Puspita (2018), Deti Aliawati (2020) menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi niat masyarakat untuk berwakaf tunai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder melalui riset kepustakaan seperti jurnal, buku ksripsi dan lain-lain untuk meperkuat argumen dalam penelitian ini. Pengumpulan data melalui kuesioner melalui *google form* dan penyebaran secara langsung selama 2 minggu. Data yang diperoleh diolah menggunakan regresi berganda dengan menggunakan *software SPSS* versi 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah-wilayah Kecamatan di Kabupaten Semarang yang terdiri dari 19 kecamatan. Kemudian teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Atau terdapat ciri dan karakteristik tertentu dalam menentukan sampel (Barlian, 2016). Dimana dalam penelitian ini ciri atau karakteristik sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah wilayah Kecamatan yang memiliki jumlah wakaf tertinggi dan jumlah milenial terbanyak. Sedangkan jumlah sampel dihitung melalui rumus Slovin sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Hasil jawaban kuesioner yang didapat dari 100 responden tersebut kemudian dilakukan teknik analisis data yang terdiri dari uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis yang terdiri dari uji determinasi, uji t-test dan uji F-test. Serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikoleniaritas. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan item-item pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner kepada 100 responden yang telah ditentukan. Hasil penyebaran kuesioner dikemas pada tabel di bawah ini:

**Table 1 Demografi Responden**

<b>Identitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>Alamat</b>		
Tuntang	50	50%
Suruh	50	50%
<b>Umur</b>		
20-29 tahun	89	89%
30-39 tahun	11	11%
>40 tahun		
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMA	65	65%
S1	32	32%
S2/S3	1	1%
Lainnya	2	2%
<b>Pekerjaan</b>		
ASN	1	1%
Karyawan Swasta	17	17%
Wirausaha	6	6%
Pelajar	60	60%
Lainnya	16	16%
<b>Pendapatan</b>		
<1 juta	62	62%
1 juta-3 juta	30	30%
>3 juta	8	8%
<b>Berwakaf Uang</b>		
Pernah	59	59%
Tidak Pernah	41	41%

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Dari tabel 1 di atas terlihat data responden terdiri dari 50 masyarakat dari Kecamatan Tuntang dan 50 masyarakat dari Kecamatan Suruh. Untuk umur responden terdiri dari 89

responden berumur 20-29 tahun dengan persentase 89%, 11 responden berumur 30-39 tahun dengan persentase 11%, dan responden yang berumur lebih dari 40 tahun tidak ada. Kemudian dari pendidikan terakhir responden, terdiri dari 65 responden lulusan SMA dengan persentase 65%, 32 responden lulusan S1 dengan persentase 32%, 1 responden lulusan S2/S3 dan terdiri dari 2 lainnya dengan persentase 2%.

Kemudian untuk pekerjaan responden, terdiri dari 1 responden sebagai ASN dengan persentase 1%, 17 responden sebagai karyawan swasta dengan persentase 17%, 6 responden sebagai wirausaha dengan persentase 6%, 60 responden sebagai mahasiswa/pelajar dengan persentase 60% dan 16 responden mengisi lainnya dengan persentase 16%. Untuk pendapatan responden, terdiri dari 62 responden berpendapatan kurang dari 1 juta dengan persentase 62%, 30 responden berpendapatan 1 juta-3 juta dengan persentase 30 % dan 8 responden berpendapatan lebih dari 3 juta dengan persentase 8%. Dan yang terakhir responden terdiri dari 59 pernah berwakaf tunai dengan persentase 59% dan 41 belum/tidak pernah berwakaf tunai dengan persentase 41%.

Tabel 2 di bawah ini menunjukkan nilai setiap item pertanyaan untuk dinyatakan valid atau tidaknya.

**Table 2 Uji Validitas**

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	ket
Sikap	Item 1	0,701	0,1192	Valid
	Item 2	0,710	0,1192	Valid
	Item 3	0,856	0,1192	Valid
	Item 4	0,854	0,1192	Valid
	Item 5	0,822	0,1192	Valid
	Item 6	0,781	0,1192	Valid
Norma subjektif	Item 1	0,729	0,1192	Valid
	Item 2	0,757	0,1192	Valid
	Item 3	0,785	0,1192	Valid
	Item 4	0,828	0,1192	Valid
	Item 5	0,834	0,1192	Valid
	Item 6	0,640	0,1192	Valid
Kepercayaan	Item 1	0,825	0,1192	Valid
	Item 2	0,814	0,1192	Valid
	Item 3	0,882	0,1192	Valid
	Item 4	0,727	0,1192	Valid
	Item 5	0,854	0,1192	Valid

Pendapatan	Item 1	0,655	0,1192	Valid
	Item 2	0,780	0,1192	Valid
	Item 3	0,868	0,1192	Valid
	Item 4	0,634	0,1192	Valid
Minat Berwakaf Tunai	Item 1	0,777	0,1192	Valid
	Item 2	0,835	0,1192	Valid
	Item 3	0,733	0,1192	Valid
	Item 4	0,840	0,1192	Valid
	Item 5	0,851	0,1192	Valid
	Item 6	0,833	0,1192	Valid
	Item 7	0,729	0,1192	Valid
	Item 8	0,841	0,1192	Valid
	Item 9	0,794	0,1192	Valid

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Tabel 3 di bawah ini menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari uji reliabel untuk mengetahui hasil dari setiap instrumen penelitian yang dapat dipercaya.

**Tabel 3 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Sikap Norma Subjektif	0,872	Reliabel
Kepercayaan	0,857	Reliabel
Pendapatan	0,868	Reliabel
Minat Berwakaf Tunai	0,725	Reliabel
	0,928	Reliabel

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Tabel 4 menjelaskan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,727 yang berarti bahwa variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan dapat mempengaruhi variabel minat berwakaf tunai sebesar 72,7% sedangkan untuk sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,853	,727	,715	3,501

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021



Tabel 5 berikut menunjukkan hasil uji t-test dari masing-masing variabel x.

**Tabel 5 Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. error	T	Sig
1 (constant)	- 4,750	2,577	- 1,843	,068
X1	,205	,157	,117	,194
X2	,495	,138	,284	,001
X3	,748	,178	,365	,000
X4	,489	,141	,237	,001

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa variabel sikap memiliki t hitung sebesar 1,307 dan nilai sig 0,194. Nilai sig 0,194 > 0,05 maka H0 diterima yang mengartikan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai. Selanjutnya, maka H1 dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai ditolak.

Variabel norma subjektif memiliki t hitung sebesar 3,590 dan nilai sig 0,001. Nilai sig 0,001 < 0,05 maka H0 tidak diterima yang mengartikan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai. Selanjutnya, maka H2 dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai diterima.

Variabel kepercayaan memiliki t hitung sebesar 4,211 dan sig sebesar 0,000. Nilai sig 0,000 < 0,05 maka H0 tidak diterima yang mengartikan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai. Selanjutnya, maka H3 dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai diterima.

Variabel pendapatan memiliki t hitung sebesar 3,474 dan nilai sig 0,001. Nilai sig 0,001 < 0,05 maka H0 tidak diterima yang mengartikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai. Selanjutnya, maka H4 dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai diterima.

Tabel 6 berikut ini menunjukkan hasil dari uji F yang bertujuan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

**Tabel 6 Uji F**

Model	Sum of squares	DF	Mean square	F	sig
Regression	3097,503	4	774,376	63,193	,000 <sup>b</sup>
Residual	1164,137	95	12,254		
Total	4261,640	99			

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Berdasarkan pengujian statistik regresi linier berganda didapatkan nilai F-test sebesar 63,193 dan nilai sig nya 0,000. Nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai.

Adapun hasil dari pengujian statistik regresi linier dikemas dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 7 Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel*	Koefisien	Std. Deviasi	T Hitung	Sig
(Constant)	-4,750	2,577	-1,843	0,068
Sikap	0,205	0,157	1,307	0,194
Norma Subjektif	0,495	0,138	3,590	0,001
Kepercayaan	0,748	0,178	4,211	0,000
Pendapatan	0,489	0,141	3,474	0,001

  

R square	= 0,727
Adj.R square	= 0,715
F hitung	= 63,193
Sig F	= 0,000

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Model persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,750 + 0,495 X_2 + 0,748 X_3 + 0,489 X_4$$

Y= Minat Berwakaf Tunai

X<sub>2</sub> = Norma Subjektif

X<sub>3</sub>= Kepercayaan

X<sub>4</sub>= Pendapatan

Tabel 8 di bawah ini menunjukkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque Bera. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 8 Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	-0,607	0,241	0,761	0,478
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Data berdistribusi normal jika nilai Jarque Bera < tabel *Chi-Square*. Hasil perhitungan jarque bera sebesar 0,8778 < tabel *chi square* yang sebesar 7,81474 disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 9 hasil Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi perbedaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Khaeriyah, 2019). Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui Uji White yaitu dengan membandingkan *Chi-Square* hitung dan tabel *Chi-Square*. Jika *Chi-Square* hitung lebih kecil dari tabel *Chi-Square* maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 9 Uji Heterokedastisitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,359 <sup>a</sup>	,129	,042	18,69030

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Perhitungan dari *Chi-Square* didapat nilai sebesar 12,9 dimana lebih kecil dari tabel *Chi-Square* sebesar 16,9190 maka diartikan penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas.

Tabel 10 menunjukkan hasil dari uji multikolineritas. Uji yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independen. Dengan keputusan apabila *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolineritas**

Model	Koefisien	Std.De viasi	Toler ance	VIF
Contant	-4,750	2,577		
X1	,205	,157	,360	2,781
X2	,495	,138	,458	2,182
X3	,748	,178	,383	2,609
X4	,489	,141	,619	1,615

Sumber: Data diolah melalui SPSS,2021

Berdasarkan tabel di atas masing-masing variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikoleniaritas.

Setelah dilakukannya olah data hingga diperoleh hasil uji hipotesis dari tiap variabel yaitu dalam hal ini bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat berwakaf tunai, berikut penjelasan dari masing-masing hipotesis:

#### **Pengaruh Sikap terhadap Minat Berwakaf Tunai Pada Generasi Milenial**

Hasil olah data menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Hasil tersebut secara teoritis bertolak belakang dengan *Theory of Reasoned Action* milik Icek Ajzen (1980). Teori tersebut mengatakan bahwa suatu perilaku akan dipengaruhi salah satunya oleh sikap. Hal ini disebabkan oleh persepsi, pengetahuan dan keyakinan masyarakat terhadap wakaf tunai atau wakaf uang masih rendah. Sehingga ketertarikan atau keinginan masyarakat untuk berwakaf tunai juga rendah. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa meningkatkan sikap terhadap adanya wakaf tunai sangatlah penting untuk mendorong minat generasi milenial agar berwakaf tunai. Hal-hal yang bisa diupayakan seperti menambah wawasan akan perwakafan, meyakini bahwa wakaf tunai juga sangat penting keberadaannya, dan sebagainya.

#### **Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berwakaf Tunai Pada Generasi Milenial**

Hasil olah data menunjukkan norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* milik Icek Ajzen (1980). Teori tersebut mengatakan bahwa suatu perilaku akan dipengaruhi

oleh selain faktor sikap yaitu faktor norma subjektif. Hal ini dikarenakan oleh adanya dukungan dari keluarga, teman, rekan kerja, pasangan ataupun para ustadz, dan juga kondisi sosial masyarakat yang saling mendukung untuk melaksanakan wakaf tunai. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa norma subjektif atau kondisi sosial masyarakat akan sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf tunai. Oleh karena itu dukungan keluarga, teman, pasangan dan lingkungan sekitar sangat perlu untuk mendorong minat masyarakat berwakaf tunai khususnya generasi milenial.

### **Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Berwakaf Tunai Pada Generasi Milenial**

Hasil olah data menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nuraini (2018) yang mengatakan bahwa kepercayaan menjadi dasar niat masyarakat untuk menyalurkan dananya ke badan amal salah satunya lembaga wakaf. Dengan kejujuran, kemampuan dan konsistensi lembaga wakaf dalam mengelola dana wakaf akan sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf tunai. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lembaga wakaf akan meningkatkan minat masyarakat dalam berwakaf tunai termasuk generasi milenial. Oleh karena itu integritas, kredibilitas dan kinerja lembaga wakaf dalam mengelola dana wakaf akan sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf tunai.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berwakaf Tunai Pada Generasi Milenial**

Hasil olah data menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Hal ini didukung dengan kondisi masyarakat yang telah memiliki pendapatan tetap dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga ketika mereka memiliki kesempatan mereka akan melaksanakan wakaf tunai. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin meningkatnya pendapatan masyarakat maka besar kemungkinannya untuk mereka melaksanakan wakaf tunai khususnya generasi milenial. Dengan pendapatan yang mereka miliki dan telah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka nantinya mereka juga berkeinginan untuk berwakaf tunai.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial studi kasus generasi milenial di Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan secara parsial (uji T-test)

variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Sedangkan variabel norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Secara simultan (uji F-test) disimpulkan secara bersama-sama variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai pada generasi milenial. Kemudian nilai R-square pengaruh variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan dan pendapatan dapat mempengaruhi variabel minat berwakaf tunai sebesar 72,7% sedangkan untuk sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## REFERENSI

- Muthohar, A. M. (2020). *Manajemen Wakaf Di Indonesia*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Binus. Jakarta: Mitra Wacana Media. Retrieved from [www.mitrawacanamedia.com](http://www.mitrawacanamedia.com)
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Janie, A. N. D. (2012). *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Aliawati, D. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ash-Shiddiqy, M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249–269.
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13>
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://doi.org/10.22146/bps.11557>
- Rusydiana, A., & Rahayu, S. S. (2019). Bagaimana Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i1.10416>

AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam  
Volume 5 (2), 2021  
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban/>  
p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874  
DOI: 10.22236/alurban\_vol5/is2pp121-136  
Pp 121-136

- Amalia, A. N., & Puspita, P. (2018). Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf. *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i2.4382>
- Machrus, H., & Purwono, U. (2010). Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Insan*, 12(1).
- Mavalinda, Srihasnita, R., & Firsta. (2021). Mengukur Minat Wakaf Uang Generasi Milenial dalam Mendukung Pendanaan Pembangunan Berkelanjutan Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 84–93
- Nuraini, I., Takidah, E., & Fauzi, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Dalam Membayar Wakaf Uang Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Dki Jakarta. *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2).
- BPS. (2021). Berita resmi statistik. *Bps.Go.Id*, (27), 1–52. Retrieved from <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- Komisi Fatwa MUI. (2002). Wakaf Uang. *Majelis Ulama Indonesia*, 405–411.
- Aliawati, D. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hayyu, A. (2019). *Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Muslim Kota Tangerang dalam Berwakaf Uang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khaeriyah, N. (2019). *pengaruh literasi terhadap minat masyarakat muslim berwakaf uang di kota semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. StaiaPress. Retrieved from [https://drive.google.com/file/d/1RBVxcqdLwX4a9f-Wrt-GHOXliN\\_wjDp-/view](https://drive.google.com/file/d/1RBVxcqdLwX4a9f-Wrt-GHOXliN_wjDp-/view)
- Putra, D. A. (2021). Mengupas Wakaf Uang dan Potensinya di Indonesia. *Merdeka.Com*. Retrieved from <https://m.merdeka.com/khas/mengupas-wakaf-uang-dan-potensinya-di-indonesia-mildreport.html>